



**KURIKULUM
KURSUS DAN PELATIHAN
SPA BERBASIS KKNi
JENJANG III-2**

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Direktorat Kursus dan Pelatihan
2020**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
-----------------------------	----------

I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tujuan Penyusunan Kurikulum	5
D. Glosarium	6
II. STRUKTUR KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN	12
A. Profil Lulusan	12
B. Capaian Pembelajaran	12
C. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan	16
D. Daftar Modul	22
E. Penilaian Capaian Pembelajaran	25
III. PENUTUP	65

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk, serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk memiliki KKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan sumber daya manusia dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah dimasuki oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor seperti sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan, dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sector pengembangan sumber daya manusia adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan;
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan;
3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja;
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung dari sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Tenaga Kerja, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan, serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi sumber daya manusia nasional tersebut tampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal seperti misalnya belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil sumber daya manusia nasional, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil sumber daya manusia nasional dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu, perlu segera diwujudkan upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan.

Di jalur pendidikan non formal, pada tahun 2019 tercatat sekitar 20.971 lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: referensi.data.kemdikbud.go.id) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada PP No.13 tahun

2015 tentang Perubahan kedua atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Penerbitan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, mendorong perumusan SKL kursus dan pelatihan sesuai jenjang III KKNI untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja, dunia industri, dan kewirausahaan. Dengan adanya KKNI, maka diharapkan sumber daya manusia Indonesia, salah satunya yang dihasilkan melalui program kursus dan pelatihan, memiliki kualifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional.

Pengembangan SKL kursus dan pelatihan dilakukan setiap saat sesuai dengan perubahan kompetensi masing-masing bidang keterampilan serta potensi yang ada di Indonesia. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan yaitu SPA. SPA telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19

Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan SPA
8. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha SPA
9. Keputusan Menteri ketenagakerjaan Republik Indonesi nomor 056 tahun 2014 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori kegiatan jasa lainnya golongan pokok jasa perorangan lainnya bidang Sante Par Aqua (SPA) Area Kerja Manajerial SPA
10. Keputusan Menteri ketenagakerjaan Republik Indonesi nomor 46 tahun 2017 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori kegiatan jasa lainnya golongan pokok jasa perorangan lainnya bidang Sante Par Aqua (SPA)

C. Tujuan Penyusunan Kurikulum

Kurikulum berbasis kompetensi disusun untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran dan penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan atau bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

D. Glosarium

Dalam pedoman ini, yang dimaksud dengan:

NO	NAMA	ISTILAH	KETERANGAN
1	SPA	SPA	dikenal sebagai singkatan dalam bahasa Latin yakni "Solus Per Aqua" atau Sanitas Per Aqua yang artinya "kesehatan melalui air".
2	Relaksasi	Relaksasi	upaya untuk mengurangi kelelahan, kepenatan, ketegangan, emosi, kejenuhan, baik fisik maupun mental untuk mendapat kebugaran kembali.
3	Rejuvenasi	Rejuvenasi	Memelihara kesehatan sebagai proses peremajaan tubuh.
4	Revitalisasi	Revitalisasi	Upaya pemberdayaan fungsi tubuh untuk lebih menguatkan fungsi organ tubuh yang sehat dan mengembalikan vitalitas sehingga diperoleh tingkat kesehatan yang lebih optimal.
5	Terapi Air	Terapi Hidro / Hydrotheraphy	Bentuk perawatan tubuh yang menggunakan air sebagai modalitas terapi untuk membantu klien dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya.
6	Aromaterapi	Terapi Aroma	Bentuk perawatan tubuh yang menggunakan minyak atsiri (essential oil) dan senyawa aromatik lainnya yang diekstrak dari bunga, kulit kayu, batang, daun, akar atau bagian lain dari tanaman untuk tujuan mempengaruhi psikis (kejiwaan) dan fisik seseorang.
7	Terapi Termal	Terapi Suhu	Teknik perawatan tubuh yang menggunakan suhu baik panas atau dingin yang dapat memberikan efek fisiologis sesuai dengan tujuan perawatan
8	Perawatan Tubuh	Body Treatment	Teknik perawatan tubuh atau rangkaian perawatan tubuh termasuk rambut , kepala , wajah , tangan, kuku , kaki , vagina dan perawatan pada bagian tubuh lainnya menggunakan herbal atau non herbal sesuai dengan tujuan perawatan
9	Terapi Herbal	Terapi Ramuan	Perawatan dengan ramuan tradisional dapat diselenggarakan dalam bentuk pemberian jamu, boreh, lulur, ratus, ramuan rendam dan kosmetika.

10	Pijat	Massage, Touch Therapy	Teknik perawatan tubuh dengan cara usapan dan penekanan menggunakan anggota gerak tubuh seperti tangan, jari, siku dan atau alat bantu lainnya pada permukaan tubuh yang memberikan efek stimulasi dan relaksasi, melancarkan sistem peredaran darah, melancarkan sistem peredaran limfe (getah bening) dan penguatan sistem tubuh lainnya, dimaksudkan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran.
11	Pemberian makanan sehat dalam pelayanan kesehatan SPA	SPA Cuisine	menyediakan makanan yang secara fisiologis dapat mendukung program pelayanan kesehatan SPA, mengandung bahan alami dengan kandungan nutrisi seimbang antara protein, karbohidrat, lemak dan mineral, bercita rasa dengan penyajian yang menarik.
12	Gerakan Dasar Pijat		Secara umum ada 5 (lima) elemen gerakan dasar pijat yang digunakan dalam Griya SPA di Indonesia, yaitu: 1) Mengusap (effleurage, stroking) 2) Menekan dengan gerakan memutar (friction) 3) Meremas, mencubit (petrisage) 4) Menepuk (tapotage -- hacking, cupping, pumelling, ponding), 5) Menggetarkan (vibration, shaking)
13	Body mekanik	Body Mechanic	Pergerakan tubuh terapis yang fleksibel dengan tepat dan benar untuk menghindari cedera otot pada saat melakukan pijat.
14	Posisi anatomis	Posisi Anatomis pada perawatan SPA	Posisi terlentang atau telungkup dengan tangan di samping tubuh dengan tungkai atau kaki relaks.
15	Efek fisiologis	Efek Fisiologis	Sifat kejiwaan ditinjau dari segi kejiwaan. Berkaitan dengan stimulus dan respon yang mendorong seseorang bertindak laku, maka dampak psikologis dapat dipandang sebagai hasil dari adanya stimulus dan respon yang bekerja pada diri seseorang.
16	Vichy shower	Vichy shower	Shower dengan 5 atau 7 pancuran yang dipasang paralel dan digunakan dengan cara menyembrotkan <i>shower-shower</i> tersebut ke badan pelanggan yang berbaring di bawahnya. <i>Shower</i> tersebut diarahkan ke titik-titik akupunktur pada tubuh pelanggan.

17	Kolam terapi		Kolam terapi adalah kolam air dengan suhu dan volume air yang didesain sesuai dengan kebutuhan.
18	Penguapan	steam	Konversi dari cairan ke uap dibawah suhu didih cairan.
19	Contrast Bath	Contrast Bath	Perawatan dengan berendam dalam air panas dan air dingin yang dilakukan dengan cara merendam bagian tubuh secara bergantian dalam air panas dan air dingin.
20	Olah aktivitas fisik	Olah aktivitas fisik	Bentuk dari penguluran atau peregangan pada otot di setiap anggota badan agar dalam setiap melakukan perawatan terdapat kesiapan serta untuk mengurangi dampak cedera yang sangat rentan terjadi.
21	Body Scrub	Exfoliating	Pperawatan dengan metode pembersihan, pengikisan lapisan tanduk yang menggunakan media <i>granules/enzyme</i> tujuan mencerahkan kulit.
22	Masker tradisional	Masker tradisional	Bahan masker yang berasal dari resep/formulasi tradisional Indonesia yang berkhasiat untuk memberi nutrisi, pencerahan, pendinginan, dan pelindung kulit dari matahari. Resep ini dapat berasal dari berbagai daerah dan budaya di Indonesia seperti mangir, masker madura, bedak dingin, masker dari makasar, kalimantan, sumatra dan berbagai daerah.
23	Masker Seaweed		Masker <i>seaweed</i> adalah masker rumput laut yang menjadi unsur utama.
24	Masker clay	Clay Mask / Mud Mask	Masker lumpur yang kaya akan kandungan mineral dan bermanfaat untuk kesehatan kulit.
25	Masker bahan segar	Masker bahan segar	Bahan masker yang berasal dari bahan alami dan segar seperti dari buah/bunga/daun/akar tumbuhan/biji-bijian yang berkhasiat untuk memberi nutrisi pada kulit, pencerahan kulit dan efek relaksasi.

26	Perawatan balut badan	Body Wrap	Perawatan dengan teknik pembungkusan/pembalutan badan menggunakan pembungkus yang tidak terbatas pada plastik, kain, handuk, alumunium <i>foil</i> , tikar, daun pisang, daun pandan dan sebagainya
27	Palpasi	Palpasi	Suatu tindakan pemeriksaan yang dilakukan dengan perabaan dan penekanan bagian tubuh menggunakan jari atau tangan.
28	Steamer rambut	Steamer rambut	Alat penguap untuk membuka pori-pori kulit kepala.
29	Soothing lotion	Soothing lotion	<i>Lotion</i> penenang yang digunakan setelah pengangkatan bulu yang berfungsi untuk menenangkan kulit, antiseptik dan melembabkan.
30	Underwater massage	Underwater massage	Perawatan pijat dengan menggunakan tekanan air/tekanan udara dengan tekanan dan suhu air sesuai standar.
31	Lulur	Luluran	Proses aktifitas pembersihan badan dengan formulasi rempah tradisional yang telah dilakukan secara turun menurun di masyarakat Jawa selama lebih dari ratusan tahun. Tujuan perawatan ini adalah untuk mencerahkan kulit, membersihkan tubuh, memberikan keharuman pada kulit, dan mencegah bau badan.
32	Profil Lulusan	Profil Lulusan	Menjelaskan gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan dibidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
33	Jabatan Kerja	Jabatan Kerja	Menjelaskan gambaran jabatan kerja yang bisa dimasuki oleh lulusan dibidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
34	Capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran	Kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja

35	Deskripsi umum KKNi	Deskripsi umum KKNi	Deskripsi yang menyatakan kemampuan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012.
36	Deskripsi kualifikasi KKNi	Deskripsi kualifikasi KKNi	Deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012
37	Deskripsi capaian pembelajaran khusus	Deskripsi capaian pembelajaran khusus	Deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNi.
38	Sikap dan Tata Nilai	Sikap dan Tata Nilai	Kecenderungan psikologis, sebagai hasil dari penghayatan seseorang terhadap nilai dan norma kehidupan yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, serta lingkungan keluarga, dan masyarakat
39	Pengetahuan	Pengetahuan	Penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.
40	Keterampilan	Keterampilan	Kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
41	Kompetensi	Kompetensi	Akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara mandiri, bertanggung jawab dan terukur melalui suatu asesmen yang baik.

42	Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi	Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi	Kemampuan minimum yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada level KKNi yang sesuai
43	Elemen Kompetensi	Elemen Kompetensi	Bagian yang menyusun satu kompetensi secara utuh dalam bentuk uraian pengetahuan, kemampuan kerja, tanggung jawab dan hak, maupun sikap berperilaku.
44	Pengetahuan	Pengetahuan	Penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.
45	Indikator Kelulusan	Indikator Kelulusan	unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak
46	Pengalaman kerja	Pengalaman kerja	Akumulasi dan internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan dalam jangka waktu tertentu
47	Kurikulum	Kurikulum	Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran khusus
48	Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	Pengakuan formal atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan non formal, pendidikan informal, dan pendidikan formal

II. STRUKTUR KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN

A. Profil Lulusan

Lulusan Spa level III KKNi mampu melaksanakan rangkaian perawatan SPA yang bertujuan untuk rileksasi dan rejuvinasi yang terdiri dari terapi air, pijat, terapi termal dan perawatan tubuh dengan menggunakan herbal dan non herbal serta mampu melakukan penjualan produk dan jasa di spa, menguasai standar prosedur kerja, mampu mengkomunikasikan masalah pada team kerja dan bertanggung jawab atas kualitas hasil perawatan SPA.

B. Capaian Pembelajaran

CAPAIAN PEMBELAJARAN BIDANG SPA SESUAI KKNi JENJANG III	
SIKAP DAN TATA NILAI	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut: 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerja sama, memiliki kepekaan sosial, dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta

	memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	Mampu melaksanakan rangkaian perawatan SPA yang bertujuan untuk rileksasi dan rejuvinasi yang terdiri dari terapi air, pijat, terapi termal dan perawatan tubuh dengan menggunakan herbal dan non herbal , identifikasi dan menerjemahkan pada perawatan yang sesuai, yaitu: 1. Terapi air, meliputi: a. Melakukan Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam) dengan alat b. Terapi air lainnya yang bertujuan untuk rileksasi dan rejuvinasi 2. Pijat, meliputi : a. Melakukan Pijat dengan Batu b. Melakukan Pijat Refleksi untuk SPA c. Melakukan Pijat Punggung dalam rangkaian perawatan SPA d. Melakukan rangkaian pijat lainnya yang memiliki efek terapi tambahan. 3. Rangkaian Perawatan Tubuh , meliputi : a. Melakukan Rangkaian Perawatan dengan Masker Khusus (Body Mask) dan Balut Badan b. Melakukan Perawatan Wajah (Facial Manual) c. Melakukan Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku (Hand and Foot SPA) d. Melakukan Pencabutan Bulu dengan Wax (Waxing) e. Melakukan Perawatan Payudara f. Melakukan Perawatan Rambut dan Kulit

	Kepala (Hair SPA) g. Melakukan rangkaian perawatan lainnya yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi. 4. Terapi Termal , meliputi : a. Melakukan terapi termal menggunakan material khusus b. Melakukan terapi termal menggunakan selimut elektrik c. Melakukan terapi termal lainnya yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi 5. Identifikasi lanjutan kondisi pelanggan untuk perawatan SPA meliputi ; sistem peredaran darah, sistem pernafasan, dan sistem pencernaan 6. Mampu melakukan penjualan produk dan jasa di SPA 7. Menjual Produk dan Jasa SPA
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	Memiliki pengetahuan operasional , prinsip-prinsip serta konsep umum di bidang SPA, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah di bidang SPA dengan tepat , yang meliputi ; 1. Pengetahuan tentang alat untuk perawatan hidroterapi yang meliputi: volume air, suhu air, indikasi, kontra indikasi dan sistem pelaksanaan hidroterapi 2. Pengetahuan tentang rangkaian pijat yang memiliki efek terapi tambahan yang meliputi, jenis dan fungsi gerakan pijat, indikasi dan kontraindikasi pijat, efek terapi pijat 3. Pengetahuan tentang rangkaian perawatan yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi, yang meliputi; manfaat perawatan, jenis dan fungsi

	bahan perawatan, indikasi dan kontraindikasi perawatan. 4. Pengetahuan tentang terapi termal yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi, yang meliputi; manfaat perawatan, jenis dan fungsi bahan perawatan, indikasi dan kontraindikasi perawatan. 5. Pengetahuan tentang identifikasi kondisi pelanggan untuk perawatan SPA yang meliputi Anatomi Fisiologi dan keluhan pada peredaran darah, pernafasan dan pencernaan. Pengetahuan tentang penjualan produk dan jasa di SPA
TANGGUNG JAWAB DAN HAK	1. Mampu mengkomunikasikan masalah dengan team kerja. Bertanggung jawab atas kualitas hasil perawatan SPA

C. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan

STRUKTUR KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN BIDANG SPA SESUAI KKNJ JENJANG III-2

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
Kemampuan di Bidang Kerja							
Unit Kompetensi: UK-1. Melakukan Identifikasi lanjutan kondisi pelanggan untuk perawatan SPA meliputi , sistem peredaran darah, sistem pernafasan, dan sistem pencernaan							
1	1.1 Menjelaskan sistem tubuh lanjutan	Sistem peredaran darah, pernafasan dan sistem pencernaan	2	25JP	- Ceramah	1.1.1 Sistem peredaran darah dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan. 1.1.2 Sistem pernafasan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan. 1.1.3 Sistem pencernaan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	Modul anatomi fisiologi sistem peredaran darah, sistem pernafasan, sistem pencernaan.
	1.2 Mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia	Identifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia	2			1.2.1 Identifikasi Keluhan peredaran darah dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan. 1.2.2 Identifikasi keluhan pernafasan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	

						1.2.3 Identifikasi keluhan pencernaan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	
	1.3 Melakukan identifikasi dan menerjemahkan data-data kondisi pelanggan	Identifikasi dan menerjemahkan data-data kondisi pelanggan	2			1.3.1 Mengumpulkan data-data kondisi dan keluhan pelanggan 1.3.2 Perawatan disesuaikan dengan hasil data yang dikumpulkan.	
Unit Kompetensi: UK-2. Melakukan Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam)							
2	2.1 Melakukan persiapan perawatan	Prosedur Persiapan Perawatan Steam	3	15 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	2.1.1 Alat pemanas penguapan (<i>steam</i>) dipastikan berfungsi dengan baik sesuai standar. 2.1.2 Suhu ruangan penguapan disiapkan sesuai dengan standar. 2.1.3 Pemeriksaan kondisi umum dilakukan untuk mengetahui adanya kontra indikasi perawatan steam.	Modul Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam)
	2.2 Melaksanakan perawatan	Prosedur pelaksanaan	3			2.2.1 Perawatan penguapan	

		perawatan Steam				dilakukan sesuai dengan prosedur. 2.2.2. Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses perawatan penguapan (<i>steam</i>) sesuai dengan standar	
	2.3 Mengakhiri perawatan	Prosedur menakhiri perawatan	3			2.3.1 Pelanggan dibantu keluar dari ruangan/alat penguapan/ <i>steam</i> dengan aman. 2.3.2 Pelanggan diarahkan membersihkan badan sesuai dengan prosedur.	
Unit Kompetensi: UK-3. Melakukan Pijat dengan batu							
3	3.1 Melakukan persiapan alat dan bahan	Prosedur persiapan alat dan bahan	3	45 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	3.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai dengan urutan kepraktisan kerja secara bersih, rapi, terampil, cekatan dan cermat. 3.1.2 Jenis, ukuran dan bentuk batu dipilih sesuai dengan kebutuhan	Modul Prosedur perawatan pijat dengan batu

						perawatan secara terampil dan cermat. 3.1.3 Bahan perawatan disiapkan sesuai kebutuhan perawatan secara bersih, rapi, terampil, cekatan dan cermat.	
	3.2 Melakukan persiapan pelanggan	Prosedur persiapan pelanggan	3			3.2.1 Anamnesa pelanggan dilakukan sesuai prosedur secara sopan dan teliti. 3.2.2 Tujuan perawatan pijat dengan menggunakan batu dijelaskan kepada pelanggan dengan sopan, ramah dan cermat.	

	3. 3 Melaksanakan perawatan utama	Prosedur perawatan pijat dengan batu	3			3.3.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur anatomis secara terampil, cekatan dan cermat. 3.3.2 Peregangan otot dilakukan untuk sesuai manual pijat dengan terampil, cekatan dan cermat. 3.3.3. Gerakan pijat dan modifikasi gerakan dilakukan sesuai dengan tipe otot pada bagian tubuh yang akan dipijat secara terampil, cekatan dan cermat. 3.3.4 Batu dipanaskan sesuai prosedur secara terampil, cekatan dan cermat. 3.3.5 Batu diletakkan sesuai manual pijat dengan memperhatikan kenyamanan pelanggan secara terampil, cekatan dan cermat. 3.3.6 Gerakan pijatan dengan batu dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan, ukuran batu, irama dan lama penerapan secara cekatan, terampil dan cermat sesuai standar.	
--	-----------------------------------	--------------------------------------	---	--	--	---	--

	3.4 Mengakhiri perawatan pijat dengan menggunakan batu	Prosedur mengakhiri perawatan	3			3.4.1 Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat melalui teknik mandi siram atau pembersihan dengan handuk hangat secara rapi, terampil, cekatan dan cermat. 3.4.2 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri dengan terampil, cekatan dan sopan.	
Unit Kompetensi: UK-4. Melakukan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus							
4	4.1 Melakukan persiapan perawatan	Prosedur persiapan perawatan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus	3	10 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	4.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan dengan sesuai prosedur. 4.1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai standar	Modul Prosedur Perawatan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus
	4.2 Melaksanakan perawatan utama	Prosedur pelaksanaan perawatan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus	3			4.2.1 Material khusus disiapkan sesuai prosedur perawatan. 4.2.2 Bahan perawatan diaplikasikan sesuai dengan standar. 4.2.3 Suhu material khusus dipastikan	

						sesuai dengan tujuan perawatan dan kenyamanan pelanggan. 4.2.4 Durasi perawatan dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kebutuhan pelanggan. 4.2.5 Kondisi kenyamanan pelanggan dimonitor selama perawatan sesuai prosedur.	
	4.3 Mengakhiri perawatan	Prosedur mengakhiri perawatan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus	3			4.3.1 Pembersihan material khusus dilakukan sesuai dengan standar. 4.3.2 Pelembab badan (body lotion) diaplikasikan sesuai prosedur.	
Unit Kompetensi: UK-5. Melakukan Perawatan Wajah (Facial Manual)							
5	5.1. Melakukan persiapan alat dan bahan	Prosedur persiapan alat dan bahan	3	25 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	5.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai urutan kepraktisan kerja. 5.1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai kondisi kulit	Modul Prosedur Perawatan Wajah (Facial Manual)

						dan jenis perawatan.	
	5.2. Melakukan diagnosa kondisi kulit pelanggan	Prosedur diagnosa kondisi kulit pelanggan	3			5.2.1 Pembersihan wajah, mata dan bibir dilakukan sesuai prosedur. 5.2.2 Analisa kulit pelanggan dilakukan untuk menentukan kondisi kulit pelanggan. 5.2.3 Jenis perawatan ditetapkan sesuai dengan kondisi kulit. 5.2.4 Jenis perawatan dan prosedur perawatan dikomunikasikan kepada pelanggan sesuai langkah perawatan dengan sopan.	
	5.3. Melaksanakan perawatan utama	Prosedur pelaksanaan	3			5.3.1 Prosedur pengangkatan sel	

		perawatan wajah (Facial Manual)				kulit mati (peeling) dilakukan sesuai manual penggunaan produk dan manual perawatan peeling. 5.3.2 Kompres wajah dengan air hangat dilakukan sesuai standar manual perawatan. 5.3.3 Ekstraksi komedo dilakukan sesuai dengan manual teknik pengangkatan komedo dengan memperhatikan tingkat kepekaan kulit pelanggan. 5.3.4 Pijat wajah dilakukan dengan menggunakan minimal 3 gerakan dasar. 5.3.5 Masker wajah dilakukan sesuai prosedur	
	5.4. Mengakhiri perawatan wajah	Prosedur mengakhiri	3			5.4.1 Penyegar wajah diaplikasikan pada	

		perawatan wajah				seluruh bagian wajah dan leher sesuai prosedur. 5.4.2 Krim pelembab wajah atau pelindung kulit diaplikasikan pada seluruh bagian wajah dan leher sesuai prosedur. 5.4.3 Saran penggunaan produk perawatan wajah dirumah (home care) diberikan kepada pelanggan dengan ramah.	
Unit Kompetensi: UK-6. Melakukan Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku (Hand and Foot SPA)							
6	6. 1 Melakukan perawatan awal	Prosedur persiapan perawatan tangan, kaki dan kuku (Hand and Foot Spa)	3	20 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	6.1.1 Tangan/kaki direndam dengan menggunakan air hangat. 6.1.2 Tangan/kaki dikeringkan dengan handuk kering dan bersih. 6.1.3 Tangan/kaki/kuku dianalisa untuk menentukan tahap perawatan sesuai kebutuhan pelanggan.	Modul Prosedur perawatan tangan, kaki dan kuku (Hand and Foot SPA)
	6.2 Melakukan	Prosedur	3			6.2.1 Kuku dan	

	perawatan utama	perawatan tangan, kaki dan kuku (Hand and Foot Spa)				kutikula dibersihkan dengan menggunakan alat pengangkat kutikula dan alat gosok kuku (buffer). 6.2.2 Prosedur lulur/scrub dilakukan sesuai standar. 6.2.3 Pemijatan dilakukan dengan menggunakan minimal 3 s/d 5 gerakan dasar teknik pijat 6.2.4 Pengolesan masker dengan bahan khusus dilaksanakan sesuai standar	
	6.3 Mengakhiri perawatan	Prosedur mengakhiri perawatan tangan, kaki dan kuku (Hand and Foot Spa)	3			6.3.1 Lotion atau penyegar tangan/kaki diaplikasikan sesuai standar. 6.3.2 Peralatan dibersihkan sesuai dengan standar	
Unit Kompetensi: UK-7. Menjual Produk dan Jasa SPA							
7	7.1 Menerapkan pengetahuan tentang produk	Prosedur penerapan pengetahuan tentang produk	2	20 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	7.1.1 Jenis, fungsi, manfaat, komposisi produk, dan berbagai jasa yang tersedia dijelaskan pada	Modul Prosedur penjualan produk dan Jasa SPA

						konsumen/pelanggan 7.1.2 Pengetahuan tentang produk dan jasa ditingkatkan melalui informasi produk atau staf yang berpengalaman.	
	7.2 Melakukan pendekatan pada pelanggan	Prosedur pendekatan pada pelanggan	1			7.2.1 Kesempatan untuk melakukan pendekatan pada pelanggan dipastikan dan dilaksanakan pada waktu yang tepat. 7.2.2 Pendekatan penjualan yang efektif diidentifikasi dan diaplikasikan. 7.2.3 Kesan yang positif diperlihatkan untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan. 7.3.4 Pengetahuan	

						kebiasaan berbelanja pelanggan diketahui.	
						7.3.5 Pengetahuan kebiasaan berbelanja pelanggan diketahui.	
	7.3Menjelaskan manfaat produk dan jasa	Prosedur penjelasan mengenai manfaat produk dan jasa	2			6.3.1 Kebutuhan pelanggan disesuaikan dengan produk dan pelayanan. 6.3.2 Karakteristik produk dan keunggulannya dikomunikasika n dengan jelas kepada pelanggan. 6.3.3 Penggunaan dan persyaratan keamanan produk dijelaskan kepada pelanggan. 6.3.4.Pertanyaan- pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk	

						dan pelayanan, misalnya harga, diskon, kualitas dan penggunaan dijawab secara akurat dan jujur atau dirujuk pada staff berpengalaman	
	Mengatasi penolakan	Prosedur cara mengatasi penolakan	1			6.4.1 Penolakan-penolakan pelanggan. 6.4.2 Penolakan-penolakan dikategorikan ke dalam harga, waktu dan karakteristik barang dagangan produk/ jasa. 6.4.3 Solusi-solusi ditawarkan sesuai dengan kebijakan toko/ Spa.	
	Menutup penjualan	Prosedur menutup penjualan	1			6.5.1 Perilaku pelanggan dimonitor, diidentifikasi dan direspon dengan tepat.	

						6.5.2 Pelanggan dimotivasi untuk memutuskan membeli produk berikutnya.	
	Memaksimalkan kesempatan penjualan	Prosedur pemaksimalan kesempatan penjualan	1			6.6.1 Kesempatan untuk meningkatkan angka penjualan diketahui dan diaplikasikan. 6.6.2 Hasil penjualan personal dikaji ulang untuk memaksimalkan penjualan yang akan datang. 6.6.2 Komunikasi dengan pelanggan dilakukan untuk memelihara kesinambungan ketertarikan produk dan jasa.	
	TOTAL			160 JP	-		

Keterangan:

- Bobot ditentukan berdasarkan kedalaman kemampuan yang hendak dicapai dengan menggunakan ukuran skala relatif sebagai berikut:
 - 1 : Pengetahuan
 - 2 : Pemahaman
 - 3 : Penerapan
 - 4 : Analisa
 - 5 : Sintesis
 - 6 : Evaluasi
- 1 Jam Pelajaran (JP) = 60 menit

$$JP \text{ BK} = \frac{\text{Bobot}}{\text{Bobot Total}} \times JP \text{ Total}$$

D. Daftar Modul

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
1	Modul anatomi fisiologi sistem peredaran darah, sistem pernapasan, sistem pencernaan.	Sistem peredaran darah, pernapasan dan sistem pencernaan	- Tes Tertulis - Pertanyaan Lisan	2	6	25 JP
		Prosedur mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia		2		
		Prosedur mengidentifikasi dan menerjemahkan data-data kondisi pelanggan		2		

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
2	Modul Perawatan Badan dengan Penguapan (<i>Steam</i>)	Prosedur Persiapan Perawatan	- Tes Tertulis - Simulasi - Tes Praktek - Pertanyaan Lisan	3	9	15 JP
		Prosedur pelaksanaan perawatan		3		
		Prosedur menakhiri perawatan		3		
3	Modul melakukan pijat dengan batu	Prosedur persiapan alat dan bahan	- Tes Tertulis - Simulasi - Tes Praktek - Pertanyaan Lisan	3	12	45 JP
		Prosedur persiapan pelanggan		3		
		Prosedur pelaksanaan perawatan utama		3		
		Prosedur Mengakhiri perawatan pijat dengan menggunakan batu		3		
4	Modul Prosedur Perawatan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus	Prosedur persiapan perawatan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus	- Tes Tertulis - Simulasi - Tes Praktek - Pertanyaan Lisan	3	9	10 JP
		Prosedur pelaksanaan perawatan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus		3		
		Prosedur mengakhiri perawatan Thermal Therapy menggunakan		3		

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
		Material Khusus				
5	Modul Prosedur Perawatan Wajah (Facial Manual)	Prosedur persiapan alat dan bahan	- Tes Tertulis - Simulasi - Tes Praktek - Pertanyaan Lisan	3	12	25 JP
		Prosedur diagnosa kondisi kulit pelanggan		3		
		Prosedur pelaksanaan perawatan wajah (Facial Manual)		3		
		Prosedur mengakhiri perawatan wajah		3		
6	Modul Prosedur perawatan tangan, kaki dan kuku (Hand and Foot SPA)	Prosedur persiapan perawatan tangan, kaki dan kuku (Hand and Foot Spa)	- Tes Tertulis - Simulasi - Tes Praktek - Pertanyaan Lisan	3	9	20 JP
		Prosedur perawatan tangan, kaki dan kuku (Hand and Foot Spa)		3		
		Prosedur mengakhiri perawatan tangan, kaki dan kuku (Hand and Foot Spa)		3		
7	Modul Prosedur penjualan produk dan Jasa SPA	Prosedur penerapan pengetahuan tentang produk	- Tes Tertulis - Simulasi - Tes Praktek - Pertanyaan Lisan	2	8	20 JP
		Prosedur pendekatan pada pelanggan		1		
		Prosedur penjelasan mengenai manfaat produk dan jasa		2		
		Prosedur cara mengatasi penolakan		1		

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
		Prosedur menutup penjualan		1		
		Prosedur pemaksimalan kesempatan penjualan		1		

E. Penilaian Capaian Pembelajaran

PENILAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

No	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor			Skoring
				2	1	0	
1. Melakukan Identifikasi lanjutan kondisi pelanggan untuk perawatan SPA meliputi , sistem peredaran	1.1 Menjelaskan sistem tubuh lanjutan	1.1.1 Sistem peredaran darah dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.	Diujikan dalam ujian Teori				

n darah, sistem pernafasan, dan sistem pencernaan							
		1.1.2 Sistem pernafasan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.					
		1.1.3 Sistem pencernaan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.					
	1.2 Mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia	1.2.1 Identifikasi Keluhan peredaran darah dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	1.2.1.1 Penyakit dan keluhan peredaran darah seperti tekanan darah rendah atau tinggi diidentifikasi dan dicatat di kartu pelanggan.	Mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan peredaran darah		Tidak mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan peredaran darah	2
		1.2.2 Identifikasi keluhan pernafasan dicatat sesuai	1.2.2.1 Penyakit dan keluhan pernafasan seperti asma diidentifikasi dan	Mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan		Tidak mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan	2

		dengan kebutuhan perawatan.	di catat di kartu pelanggan.	pernafasan		pernafasan	
		1.2.3 Identifikasi keluhan pencernaan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	1.2.3.1 Penyakit dan keluhan pencernaan seperti nyeri perut akibat menstruasi, gerg di identifikasi dan di catat di kartu pelanggan.	Mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan pencernaan		Tidak mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan pencernaan	2
	1.3 Melakukan identifikasi dan menerjemahkan data-data kondisi pelanggan	1.3.1 Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi perawatan sesuai dengan data pelanggan	13.1.1 Indikasi dan Kontraindikasi pada sistem pernapasan , Sistem peredaran darah dan pencernaan dijelaskan sesuai dengan perawatan dan data pelanggan.	Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi kepada pelanggan		Tidak menjelaskan indikasi dan kontraindikasi kepada pelanggan	4
2. Melakukan Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam)	2.1 Melakukan Persiapan perawatan	2.1.1 Alat pemanas penguapan (steam) dipastikan berfungsi dengan baik sesuai standar.	2.1.1.1 Memastikan kebersihan alat pemanas penguapan (steam) sesuai standar	Memastikan kebersihan alat pemanas penguapan (steam) sesuai standar		Tidak Memastikan kebersihan alat pemanas penguapan (steam) sesuai standar	0,5

			2.1.1.2 Memastikan dan mengatur seluruh tombol pengatur suhu dapat berfungsi dengan baik		Memastikan dan mengatur seluruh tombol pengatur suhu dapat berfungsi dengan baik	Tidak Memastikan dan mengatur seluruh tombol pengatur suhu dapat berfungsi dengan baik	0,5
		2.1.2 Suhu ruangan penguapan disiapkan sesuai dengan standar.	2.1.2.1 Menyiapkan suhu ruangan penguapan dengan suhu 45 – 50 derajat celcius	Menyiapkan suhu ruangan sesuai standar		Tidak Menyiapkan suhu ruangan sesuai standar	1
		2.1.3 Pemeriksaan kondisi umum dilakukan untuk mengetahui adanya kontra indikasi perawatan steam.	2.1.3.1 Kondisi umum pealnggan di periksa : - Detak jantung - Tekanan darah - Penyakit kulit	Memeriksa kondisi umum pelanggan		Tidak memeriksa kondisi umum pelanggan	1
	2.2 Melaksanakan perawatan	2.2.1 Perawatan penguapan dilakukan sesuai dengan prosedur.	2.2.1.1 Membantu pelanggan masuk kedalam ruangan steam		Membantu pelanggan masuk kedalam ruangan	Tidak Membantu pelanggan masuk kedalam	1

					steam	ruangan steam	
			2.2.1.2 Memberitahukan durasi perawatan selama 15 menit		Memberitahukan durasi perawatan	Tidak Memberitahukan durasi perawatan	1
		2.2.2 Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses perawatan penguapan (steam) sesuai dengan standar	2.2.2.1 Memonitor kondisi umum pelanggan selama perawatan seperti wajah pucat, nafas yang terganggu	Memonitor kondisi umum pelanggan		Tidak memonitor kondisi umum pelanggan	3
	2.3 Mengakhiri perawatan	2.3.1 Pelanggan dibantu keluar dari ruangan/alat penguapan/steam dengan aman.	2.3.1.1 Membantu pelanggan keluar dari tempat steam dengan hati-hati		Membantu pelanggan keluar dari tempat steam dengan hati-hati	Tidak Membantu pelanggan keluar dari tempat steam dengan hati-hati	1
			2.3.1.2 Memberikan segelas Air minum putih dingin setelah perawatan selesai		Memberikan segelas Air minum putih dingin setelah perawatan selesai	Tidak Memberikan segelas Air minum putih dingin setelah perawatan selesai	0.5
		2.3.2 Pelanggan diarahkan membersihkan	2.3.2.1 Mengarahkan pelanggan untuk		Mengarahkan pelanggan untuk	Tidak Mengarahkan pelanggan	0.5

		badan sesuai dengan prosedur.	membersihkan badan dengan shower		membersihkan badan dengan shower	untuk membersihkan badan dengan shower	
3. Melakukan Pijat dengan Batu	3.1 Melakukan persiapan alat dan bahan	3.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai dengan urutan kepraktisan kerja secara bersih, rapi, terampil, cekatan dan cermat.	3.1.1.1 menyiapkan peralatan dan perlengkapan meliputi : - Tensimeter - Timbangan badan - Termometer - Dipan/matras pijat - Alat pemanas batu - Alat pendingin batu - Alat pengangkat batu panas - Sprei & Selimut handuk - Spatula pengambil batu - Waskom - Mangkok kecil gerabah - Handuk kecil		Peralatan dan perlengkapan disiapkan secara lengkap	Peralatan dan perlengkapan tidak disiapkan secara lengkap.	1
		3.1.2 Jenis, ukuran dan	3.1.2.1 Jenis, ukuran dan		Dapat memilih jenis	Tidak dapat memilih jenis	1

		bentuk batu dipilih sesuai dengan kebutuhan perawatan secara terampil dan cermat.	bentuk batu dipilih sesuai area tubuh. Jenis batu yang digunakan seperti: Batu ukuran besar, sedang dan kecil		ukuran dan bentuk batu sesuai area tubuh	ukuran dan bentuk batu sesuai area tubuh	
		3.1.3 Bahan perawatan disiapkan sesuai kebutuhan perawatan secara bersih, rapi, terampil, cekatan dan cermat.	3.1.3.1 bahan perawatan di siapkan meliputi: - minyak dasar - minyak atsiri - pelembab badan	Bahan perawatan disiapkan dengan lengkap	Bahan perawatan disiapkan tanpa minyak atsiri	Bahan perawatan disiapkan dengan tidak lengkap	0.5
	3.2. Melakukan persiapan pelanggan	3.2.1 Anamnesa pelanggan dilakukan sesuai prosedur secara sopan dan teliti.	3.2.1.1 terapis melakukan wawancara dasar mengenai keluhan pada tubuh dan riwayat kesehatan saat ini, apakah memiliki kontra indikasi pijat batu seperti: - Adanya luka bakar pada area pijat	Melakukan anamnesa dan mencatat mengenai keluhan pada tubuh dan riwayat kesehatan pelanggan dan mengetahui minimal 5 kontraindikasi pijat batu	Melakukan anamnesa dan mencatat mengenai keluhan pada tubuh dan riwayat kesehatan pelanggan dan mengetahui minimal 3 kontraindikasi pijat batu	Melakukan anamnesa dan mencatat mengenai keluhan pada tubuh dan riwayat kesehatan pelanggan dan tidak mengetahui kontraindikasi pijat batu	1.5

			-Peradangan (Demam, bengkak, merah, tidak bisa digerakkan) - Infeksi penyakit kulit menular - Penyakit sistemik (Jantung, Ginjal, Diabetes, Hipertensi) yang tidak terkontrol - varises - sakit persendian - terkilir - patah tulang - kanker - kondisi hamil (trisemester pertama) - Epilepsi - Luka baru dengan area terbuka yang belum mengering.				
		3.2.2 Tujuan perawatan pijat dengan menggunakan	3.2.2.1 terapis mampu menjelaskan manfaat dari	Menjelaskan minimal 5 manfaat dari perawatan	Menjelaskan minimal 3 manfaat dari perawatan	Tidak menjelaskan satupun manfaat dari	1

		batu dijelaskan kepada pelanggan dengan sopan, ramah dan cermat.	perawatan dengan tepat seperti : - menghangatkan tubuh - merileksasikan otot-otot tubuh yang kaku - melancarkan sirkulasi peredaran darah - menghancurkan dan mengeluarkan sisa-sisa metabolisme - meredakan nyeri otot - mengurangi sakit kepala - meningkatkan sistem daya tahan tubuh - memperbaiki kualitas tidur - meningkatkan kemampuan konsentrasi	pijat batu dengan tepat	pijat batu dengan tepat	perawatan pijat batu dengan tepat	
	3.3 Melaksanakan perawatan	3.3.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi	3.3.1.1 Pelanggan disiapkan	Menyiapkan posisi tidur anatomis	Menyiapkan posisi tidur anatomis	Posisi tidur pelanggan tidak	1

	utama	tidur anatomis secara terampil, cekatan dan cermat.	dengan posisi tidur anatomis (posisi tidur rileks dan nyaman dengan tambahan bantal pada pergelangan kaki untuk posisi terlungkup, dan dibawah lutut untuk posisi terlentang)	dengan menambahkan bantal pada pergelangan kaki untuk posisi terlungkup dan dibawah lutut untuk posisi terlentang	dengan tanpa menambahkan penyangga pada bagian kaki	anatomis dan tidak diberi penyangga bagian kaki	
		3.3.2. Pereangan otot dilakukan untuk sesuai manual pijat dengan terampil, cekatan dan cermat.	3.3.2.1. melakukan stretching atau welcoming massage, mengulur otot mengikuti bentuk dan arah otot tubuh	Melakukan Streching atau welcoming massage dengan posisi tangan yang tepat		Melakukan Streching atau welcoming massage dengan posisi tangan tidak tepat	1
		3.3.3. Gerakan pijat dan modifikasi gerakan dilakukan sesuai dengan tipe otot pada bagian tubuh yang akan dipijat secara terampil,	3.3.3.1. Pijat dilakukan dengan menggunakan 5 gerakan dasar , yaitu : - Mengusap (effleurage, stroking) - Menekan dengan gerakan	Menggunakan 5 gerakan dasar pijat	Menggunakan minimal 3 gerakan dasar pijat	Menggunakan minimal 2 gerakan dasar pijat	2

		cekatan dan cermat.	memutar (friction) - Meremas, mencubit (petrisage) - Menepuk (tapotage, hacking, cupping, pumelling, ponding) - Menggetarkan (vibration, shaking).				
		3.3.4. Batu dipanaskan sesuai prosedur secara terampil, cekatan dan cermat.	3.3.4.1. Batu disusun di panci pemanas dengan rapi		Batu disusun di panci pemanas dengan rapi	Batu disusun di panci pemanas tidak rapi	1
			3.3.4.1. Batu dipanaskan sampai suhu antara 37 - 42 derajat celcius	batu dipanaskan dengan suhu yang tepat		Batu dipanaskan kurang dari 37 derajat celcius dan lebih dari 42 derajat celcius	2
		3.3.5. Batu diletakkan sesuai manual pijat dengan memperhatikan	3.3.5.1. Terapis melakukan adaptasi suhu batu pada tubuh pelanggan yang	- Melakukan adaptasi suhu batu pada tubuh pelanggan	- Melakukan adaptasi suhu batu pada tubuh pelanggan	- Tidak melakukan adaptasi suhu batu pada tubuh	2

		kenyamanan pelanggan secara terampil, cekatan dan cermat.	dialasi dengan media (handuk atau selimut)	dengan dialasi media seperti handuk atau Selimut	tanpa menggunakan media handuk atau selimut.	pelanggan.	
			3.3.5.2. Terapis menyusun batu di area tubuh pelanggan sesuai dengan standar perawatan pijat batu	- Menyusun batu di area tubuh pelanggan sesuai dengan standar		- Batu tersusun di area tubuh pelanggan tidak sesuai standar	1
			3.3.5.3. Jumlah batu yang digunakan sesuai dengan area tubuh yang dilakukan perawatan		- Jumlah batu yang digunakan sesuai dengan luas area tubuh yang dilakukan perawatan	- Jumlah batu yang digunakan tidak sesuai dengan luas area tubuh yang dilakukan perawatan	1
		3.3.6. Gerakan pijatan dengan batu dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan, ukuran batu, irama dan lama penerapan secara cekatan, terampil dan	3.3.6.1. Terapis memulai perawatan pijat dengan batu dengan posisi telungkup dimulai dari telapak kaki, betis, paha, punggung dan leher dan setelahnya posisi	- Memulai perawatan pijat dengan batu dengan posisi telungkup dengan urutan dimulai dari telapak kaki, betis, paha, punggung		- Memulai perawatan pijat dengan batu dengan tidak mengikuti urutan sesuai standar	2

		cermat sesuai standar.	telentang dimulai dari tungkai kaki, paha, perut, dada dan tangan	dan leher dan setelahnya posisi telentang dimulai dari tungkai kaki, paha, perut, dada dan tangan			
			3.3.6.2. Terapis menggunakan pijat manual dan pijat dengan batu seperti: - Mengusap/effleurage dengan batu - Memutar/friction dengan batu - Mencubit/petrissage dengan batu.	- Menggunakan 3 gerakan pijat manual dan pijat dengan batu		- Menggunakan kurang 3 gerakan pijat manual dan pijat dengan batu	2
			3.3.6.3. Arah gerakan pijat searah dengan peredaran darah ke jantung.	- Arah gerakan pijat searah dengan peredaran darah ke jantung atau dari bawah		- Arah gerakan pijat tidak searah dengan peredaran darah ke jantung	1

				keatas			
			3.3.6.4. Irama pijat mengikuti gerakan nafas pelanggan.	- Irama pijat mengikuti gerakan nafas pelanggan.		- Irama pijat terlalu cepat	1
			3.3.6.5. Peletakkan batu berdasarkan standar area pijat : ukuran batu besar diletakkan pada area punggung, paha, dan ulu hati; batu ukuran sedang ada di area punggung, betis, dada dan bawah lutut; batu ukuran kecil ada di area telapak kaki, telapak tangan, sela-sela jari	- Meletakkan batu pijat sesuai dengan standar		- Meletakkan batu pijat tidak sesuai dengan standar	2
	3.4. Mengak hiri perawatan pijat dengan menggunakan batu	3.4.1. Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat melalui teknik mandi siram atau	3.4.1.1. Terapis melakukan pembersihan sisa minyak pijat dengan teknik mandi siram atau	Terapis melakukan pembersihan sisa minyak pijat dengan teknik mandi siram atau		Terapis melakukan pembersihan sisa minyak pijat tetapi masih ada sisa minyak	0.5

		pembersihan dengan handuk hangat	menggunakan handuk hangat dan tidak ada sisa minyak pijat pada tubuh pelanggan.	menggunakan handuk hangat dan tidak ada sisa minyak pijat pada tubuh pelanggan dan tubuh pelanggan dalam keadaan kering		pijat dan tubuh pelanggan dalam keadaan lembab	
		3.4.2. Pelanggan dibantu untuk merapikan diri dengan terampil, cekatan dan sopan.	3.4.2.1. Terapis membantu pelanggan merapikan diri dengan memasang kembali kimono atau mengarahkan pelanggan berganti pakaian	Membantu memasang kimono atau mengarahkan pelanggan berganti pakaian		Tidak membantu memasang kimono atau mengarahkan pelanggan berganti pakaian	0.5

No	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor			Skoring
				2	1	0	
4. Melakuka	4.1. Melakukan	4.1.1. Peralatan dan	4.1.1.1. Peralatan	Menyiapkan peralatan		Tidak menyiapkan	0.25

n Thermal Therapy menggun akan Material Khusus	persiapan perawatan	perlengkapan disiapkan dengan sesuai prosedur.	disiapkan dengan lengkap seperti spatula, kuas, mangkuk , linen, plastik /wrapping, alumunium foil, thermometer, tensi meter)	perawatan dengan lengkap		peralatan perawatan dengan lengkap	
			4.1.1.2. Alat pemanas seperti electrical heating blanket, steamer(panci) dan/pemanas lainnya, dipastikan aman dan berfungsi dengan baik	Memastikan alat pemanas aman dan berfungsi dengan baik		Tidak memastikan alat pemanas aman dan berfungsi dengan baik	0.5
		4.1.2. Bahan perawatan disiapkan sesuai standar	4.1.2.1. Bahan perawatan disiapkan seperti: mud(lumpur mineral); paraffin; algae (rumput laut); boreh; parem;	Menyiapkan bahan perawatan dengan benar sesuai dengan perawatan thermal yang telah ditentukan		Tidak menyiapkan bahan perawatan dengan benar sesuai dengan perawatan thermal yang telah	0.25

			pasir laut; atau herbal pouch , body lotion			ditentukan	
	4.2. Melakukan perawatan utama	4.2.1. Material khusus disiapkan sesuai prosedur perawatan.	4.2.1.1. Material khusus yang berfungsi masker (algae, boreh, parem, mud) diencerkan menjadi bentuk pasta; parafine dicairkan dalam mesin memanasnya; herbal poultice dipanaskan dalam steamer, pasir di[anaskan pada heater		Menyiapkan material khusus yang berfungsi masker (algae, mud) diencerkan menjadi bentuk pasta; parafine dicairkan dalam mesin memanasnya; herbal poultice dipanaskan dalam steamer	Tidak menyiapkan material khusus yang berfungsi masker (algae, mud) diencerkan menjadi bentuk pasta; parafine dicairkan dalam mesin memanasnya; herbal poultice dipanaskan dalam steamer	0.5
		4.2.2. Bahan perawatan diaplikasikan sesuai dengan standar.	4.2.2.1. Bahan perawatan diaplikasikan sesuai dengan standar. Bahan masker dibalurkan dengan menggunakan	Mengapilkasi kan bahan perawatan sesuai dengan standar dengan lengkap.	Mengapilkasik an bahan perawatan sesuai dengan standar dengan tidak lengkap.	Mengaplikasik an bahan perawatan tidak sesuai dengan standar dengan tidak lengkap.	0,5

			kuas atau spatula dari bawah keatas kemudian dibungkus plastik kemudian ditutup dengan electric blanket atau alumunium foil; mengaplikasik an massage dengan herbal pouch; mengaplikasik an parrafine dengan kuas dibungkus plastik wrap				
		4.2.3. Suhu material khusus dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kenyamanan pelanggan.	4.2.3.1. Memastikan material khusus yang diaplikasikan dengan suhu berkisar antara 32.2 - 40.4 c (bisa dengan bantuan termometer)	Mengecek suhu material khusus sebelum diaplikasikan kepada pelanggan dengan tepat.		Tidak mengecek suhu material khusus sebelum diaplikasikan kepada pelanggan tepat.	1

			sesuai dengan jenis bahan thermal yang diaplikasikan				
		4.2.4. Durasi perawatan dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kebutuhan pelanggan.	4.2.4.1. Durasi perawatan dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kebutuhan pelanggan, penggunaan heating blanket & parafin berkisar 10-20 menit, herbal poultice massage seperti durasi massage berkisar 60 menit		Dapat menentukan durasi perawatan sesuai dengan tujuan perawatan, kebutuhan dan kenyamanan pelanggan	Tidak dapat menentukan durasi perawatan sesuai dengan tujuan perawatan, kebutuhan dan kenyamanan pelanggan dengan tepat	0.5
		4.2.5. Kondisi kenyamanan pelanggan dimonitor selama perawatan sesuai prosedur.	4.2.5.1. Kondisi pelanggan dimonitor selama perawatan dan tidak meninggalkan pelanggan		Memonitor kondisi pelanggan selama perawatan dan tidak meninggalkan pelanggan terlalu lama	Tidak memonitor kondisi pelanggan dengan meninggalkan pelanggan terlalu lama sendirian	0.25

			terlalu lama sendirian selama perawatan		sendirian selama perawatan	selama perawatan	
			4.2.5.2. Dapat mengidentifikasi kondisi darurat pelanggan pada thermal tehrapy , seperti wajah pucat, keringat berlebihan, sulit bernafas.	Dapat mengidentifikasi kondisi darurat pelanggan pada thermal therapy , seperti wajah pucat, keringat berlebihan, sulit bernafas.		Tidak dapat mengidentifikasi kondisi darurat pelanggan pada thermal tehrapy , seperti wajah pucat, keringat berlebihan, sulit bernafas.	0.25
			4.5.2.3. Menanyakan kenyamanan pelanggan pada saat perawatan, seperti rasa panas yang berlebih, pusing, haus		Menanyakan kenyamanan pelanggan pada saat perawatan, seperti rasa panas yang berlebih, pusing, haus	Tidak menanyakan kenyamanan pelanggan pada saat perawatan, seperti rasa panas yang berlebih, pusing, haus	0.25
	4.3 Mengakhiri perawatan	4.3.1. Pembersihan material khusus dilakukan sesuai dengan standar.	4.3.1.1. Pembersihan material khusus setelah perawatan dilakukan sesuai dengan	Membersihkan sisa material khusus setelah perawatan hingga bersih	Membersihkan sisa material khusus setelah perawatan hingga tetapi tidak bersih	Tidak membersihkan sisa material khusus setelah perawatan	0,5

			standar.				
		4.3.2. Pelembab badan (body lotion) diaplikasikan sesuai prosedur.	4.3.2.1. Pelembab badan (body lotion) diaplikasikan secara merata ke seluruh tubuh		Mengaplikasikan pelembab badan (body lotion) secara merata ke seluruh tubuh	Tidak mengaplikasikan pelembab badan (body lotion) diaplikasikan secara merata ke seluruh tubuh	0,25
No	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor			Skoring
				2	1	0	
5. Melakukan Perawatan Wajah (Facial Manual)	5.1 Melakukan persiapan alat dan bahan	5.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai urutan kepraktisan kerja.	5.1.1.1 Menyiapkan peralatan disesuaikan dengan standar kerja yang meliputi : dipan perawatan wajah, trolley untuk produk, cawan, mangkuk, spatula, magnifying lamp, kursi terapis, lenan seerti handuk,		Menyiapkan peralatan dengan lengkap sesuai dengan standar kerja	Tidak menyiapkan peralatan dengan lengkap	1

			seprei dan selimut serta masker untuk terapis dengan rapi dan bersih				
		5.1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai kondisi kulit dan jenis perawatan.	5.1.2.1 Bahan perawatan yang meliputi, pembersih wajah, sabun wajah, penyegar wajah, pelembab/pelindung kulit, peeling/scrub, pijat krim/oil, serum dan masker serta menyiapkan perlengkapan perawatan wajah seperti tissue, cotton bud dan spoon wajah		Menyiapkan bahan dengan lengkap sesuai dengan standar kerja	Tidak menyiapkan bahan dengan lengkap	1
	5.2 Melakukan diagnosa kondisi kulit pelanggan	5.2.1 Pembersihan wajah, mata dan bibir dilakukan sesuai prosedur.	5.2.1.1 Melakukan pembersihan mata dan bibir menggunakan eye and lip make up	Melakukan pembersihan mata dan bibir menggunakan eye and lip make up remover,		Melakukan pembersihan mata dan bibir menggunakan eye and lip make up remover, wajah	1

			remover, wajah menggunakan susu pembersih dan toner dengan urutan pembersihan sesuai dengan standar	wajah menggunakan susu pembersih dan toner dengan urutan pembersihan sesuai dengan standar		menggunakan susu pembersih dan toner dengan urutan pembersihan tidak sesuai dengan standar	
			5.2.1.2. Area mata , bibir dan wajah dibersihkan tanpa ada sisa kosmetik	Area mata , bibir dan wajah dibersihkan tanpa ada sisa kosmetik		Area mata , bibir dan wajah dibersihkan masih ada sisa kosmetik	1
		5.2.2 Analisa kulit pelanggan dilakukan untuk menentukan kondisi kulit pelanggan.	5.2.2.1 Mengidentifikasi dan mencatat kondisi kulit pelanggan dengan tepat	Mengidentifikasi asidan mencatat kondisi kulit pelanggan dengan tepat	Mengidentifikasi dan mencatat kondisi kulit pelanggan dengan tidak tepat	Tidak melakukan identifikasi dan mencatat kondisi kulit pelanggan dengan tidak tepat	1
		5.2.3 Jenis perawatan ditetapkan sesuai dengan kondisi kulit.	5.2.3.1 Menentukan jenis perawatan wajah sesuai dengan kondisi kulit dan tipe kulit. Seperti: kulit kering,		Menentukan jenis perawatan wajah sesuai dengan kondisi kulit dan tipe kulit.	Menentukan jenis perawatan wajah tidak sesuai dengan kondisi kulit dan tipe kulit.	1

			kulit berminyak, kulit normal				
		5.2.4 Jenis perawatan dan prosedur perawatan dikomunikasikan kepada pelanggan sesuai langkah perawatan dengan sopan.	5.2.4.1 Jenis dan prosedur perawatan dijelaskan kepada pelanggan sesuai dengan urutan perawatan yang akan dikerjakan dengan ramah dan sopan yang meliputi : pembersihan, penyegaran, pemijitan, pemupukan, pemberian pelembab/pelindung kulit		Jenis dan prosedur perawatan dijelaskan kepada pelanggan sesuai dengan urutan perawatan yang akan dikerjakan	Jenis dan prosedur perawatan tidak dijelaskan secara rinci kepada pelanggan	1
	5.3 Melaksanakan perawatan utama	5.3.1 Prosedur pengangkatan sel kulit mati (peeling) dilakukan sesuai manual penggunaan produk dan manual	5.3.1.1 Peeling diaplikasikan pada wajah sesuai dengan jenis peeling dan pengangkatan peeling dilakukan	Mengaplikasikan an peeling untuk proses pengangkatan sel kulit mati yang dilakukan dengan gerakan rotasi	Mengaplikasikan an peeling untuk proses pengangkatan sel kulit mati yang dilakukan dengan gerakan	Tidak mengaplikasikan an peeling	1,5

		perawatan peeling.	dengan gerakan rotasi.	serta dibersihkan dengan spon/ tanpa ada peeling yang tersisa dan kulit dalam keadaan kering	friction dan dibersihkan dengan spon/ tanpa ada peeling yang tersisa		
			5.3.1.2. Peeling dibersihkan dengan spon pembersih/pa per tissue tanpa ada sisa peeling dan kulit dalam keadaan kering	Peeling dibersihkan dengan spon pembersih/pa per tissue tanpa ada sisa peeling dan kulit dalam keadaan kering		Peeling dibersihkan dengan spon pembersih/pa per tissue masih ada sisa peeling dan kulit dalam keadaan basah	1,5
		5.3.2 Kompres wajah dengan air hangat dilakukan sesuai standar manual perawatan.	5.3.2.1 Mengkompres wajah dengan menggunakan handuk hangat dan mata pelanggan ditutup kapas basah	Mengkompres wajah dengan menggunakan handuk hangat dan mata pelanggan ditutup kapas basah	Mengkompres wajah dengan menggunakan handuk hangat dan mata pelanggan tidak ditutup kapas basah	Tidak melakukan kompres wajah	3

		5.3.3 Ekstraksi komedo dilakukan sesuai dengan manual teknik pengangkatan komedo dengan memperhatikan tingkat kepekaan kulit pelanggan.	5.3.3.1 Pengangkatan komedo dilakukan dengan menggunakan tissue pada kedua jari telunjuk, dengan cara salah satu jari telunjuk menahan dan yang satunya mendorong komedo yang akan dikeluarkan tanpa melukai kulit wajah	Komedo diangkat dengan menggunakan tissue pada kedua jari telunjuk, dengan cara salah satu jari telunjuk menahan dan yang satunya mendorong komedo yang akan dikeluarkan tanpa melukai kulit wajah	Komedo diangkat dengan menggunakan tissue pada kedua jari telunjuk, dengan cara yang tidak tepat	Tidak melakukan ekstraksi komedo	3
		5.3.4 Pijat wajah dilakukan dengan menggunakan minimal 3 gerakan dasar.	5.3.4.1 Melakukan pijat pada wajah dengan minimal menggunakan 3 gerakan pijat dasar, dan memperhatikan irama	Melakukan pijat pada wajah dengan minimal menggunakan 3 gerakan pijat dasar, dan memperhatikan irama	Melakukan pijat pada wajah dengan minimal menggunakan kurang dari 3 gerakan pijat dasar	Tidak melakukan pijat pada wajah	2
			5.3.4.2 Media pijat dibersihkan	Media pijat dibersihkan tanpa		Media pijat dibersihkan dengan	1

			tanpa meninggalkan sisa dan dalam kondisi keadaan kulit kering	meninggalkan sisa dan dalam kondisi keadaan kulit kering		meninggalkan sisa dan dalam kondisi keadaan kulit basah	
		5.3.5 Masker wajah dilakukan sesuai prosedur	5.3.5.1 Masker diaplikasikan pada area wajah, leher dan dada dengan rata dan rapi sesuai dengan urutan standar	Mengaplikasikan masker dengan rata dan rapi sesuai dengan urutan standar	Mengaplikasikan masker dengan tidak rata dan rapi	Tidak mengaplikasikan masker dengan rata dan rapi	3
	5.4 Mengakhiri perawatan wajah	5.4.1. Penyegar wajah diaplikasikan pada seluruh bagian wajah dan leher sesuai prosedur.	Penyegar wajah diaplikasikan dengan menggunakan kapas/ spray pada area wajah dan leher dengan gerakan menepuk sesuai prosedur	Penyegar wajah diaplikasikan dengan menggunakan kapas/ spray pada area wajah dan leher dengan gerakan menepuk sesuai prosedur	Penyegar wajah diaplikasikan dengan menggunakan kapas/ spray pada area wajah dan leher tidak dengan menggunakan gerakan menepuk	Tidak mengaplikasikan penyegar wajah	1
		5.4.2. Krim pelembab wajah atau pelindung	Krim pelembab wajah atau pelindung		Krim pelembab wajah atau pelindung	Krim pelembab wajah atau pelindung	1

		kulit diaplikasi kan pada seluruh bagian wajah dan leher sesuai prosedur.	kulit diaplikasi kan pada seluruh bagian wajah dan leher dengan rata		kulit diaplikasi kan pada seluruh bagian wajah dan leher dengan rata	kulit diaplikasi kan pada seluruh bagian wajah dan leher dengan tidak rata	
		5.4.3. Saran penggunaan produk perawatan wajah dirumah (home care) diberikan kepada pelanggan dengan ramah.	Menyarankan penggunaan produk perawatan wajah dirumah dengan menjelaskan tata cara pemakaian produk		Menyarankan penggunaan produk perawatan wajah dirumah dengan menjelaskan tata cara pemakaian produk	Tidak menyarankan penggunaan produk perawatan wajah dirumah	1

No	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor			Skoring
				2	1	0	
6. Melakukan perawatan tangan, kaki dan kuku (Hand	6.1 Melakukan perawatan awal	6.1.1 Tangan/kaki direndam dengan menggunakan air hangat.	6.1.1.1 Tangan/kaki direndam dengan menggunakan air hangat dengan suhu 36 sd 38 derajat celcius atau sesuai dengan kenyamanan	Merendam Tangan/kaki dengan menggunakan air hangat dan memastikan kenyamanan pelanggan saat perendaman		Tidak merendam Tangan/kaki dan memastikan kenyamanan pelanggan saat perendaman	1

and Foot SPA)			pelanggan yang ditanyakan langsung oleh terapis				
		6.1.2 Tangan/kaki dikeringkan dengan handuk kering dan bersih.	6.1.2.1 Tangan/kaki dikeringkan dengan handuk kering dan bersih, tidak ada sisa air, sabun tertinggal atau terasa licin		Mengeringka n tangan/kaki dengan handuk kering dan bersih, tidak ada sisa air, sabun tertinggal atau terasa licin	Tidak mengeringkan tangan/kaki dengan handuk kering dan bersih, tidak ada sisa air, sabun tertinggal atau terasa licin	1
		6.1.3 Tangan/kaki/ kuku dianalisa untuk menentukan tahap perawatan sesuai kebutuhan pelanggan.	6.1.3.1 Tangan/kaki/ku ku dilakukan diagnosa untuk mengetahui indikasi dan kontra indikasi perawatan	Melakukan diagnosa tangan/kaki/kuk u untuk mengetahui indikasi dan kontra indikasi perawatan		Tidak melakukan diagnosa tangan/kaki/kuk u	1
			6.1.3.2 Tahap perawatan ditentukan sesuai hasil diagnosa kondisi tangan/kaki/kuk		Tahap perawatan ditentukan sesuai hasil diagnosa kondisi	Tidak dapat menentukan tahap perawatan	1

			u seperti: kuku tanpa cat kuku dapat langsung di rendam atau di cuci.		tangan/kaki/kuku dengan tepat dan cermat		
	6.2 Melakukan perawatan utama	6.2.1 Kuku dan kutikula dibersihkan dengan menggunakan alat pengangkat kutikula dan alat gosok kuku (buffer).	6.2.1.1 Kuku dibentuk/dirapikan dengan rapi sesuai kebutuhan/keinginan pelanggan menggunakan gunting kuku, kikir kuku dan alat gosok kuku (buffer)	Membentuk/merapikan kuku sesuai kebutuhan/keinginan pelanggan menggunakan alat gunting, kikir atau buffer sampai rapi dan pelanggan puas		Membentuk/merapikan kuku sesuai kebutuhan/keinginan pelanggan menggunakan alat gunting, kikir atau buffer sampai rapi dan pelanggan puas	2
			6.2.1.2 Kutikula dibersihkan atau dirapikan dengan menggunakan alat pendorong dan pemotong kutikula dengan prinsip aman	Membersihkan atau merapikan kutikula dengan menggunakan alat pendorong dan pemotong kutikula dengan prinsip aman, tidak melukai kulit pelanggan		Tidak cermat dalam membersihkan atau merapikan kutikula. Melukai kulit pelanggan	2
		6.2.2 Prosedur lulur/scrub dilakukan sesuai standar.	6.2.2.1 Lulur atau scrub dilakukan pada area tangan/kaki dengan menggunakan	Melakukan lulur atau scrub pada area tangan/kaki dengan menggunakan gerakan	Melakukan lulur atau scrub pada area tangan/kaki dengan	Tidak melakukan lulur atau scrub pada area tangan/kaki	2

			gerakan memutar dengan lembut	memutar dengan lembut	gerakan selain memutar		
			6.2.2.2 Lulur atau scrub di bersihkan dengan washlap lembab hangat atau di cuci dengan mengguyur air bersih hangat di baskom tangan/kaki		Membersihkan lulur atau scrub dengan washlap lembab hangat atau di cuci dengan mengguyur air bersih hangat di baskom tangan/kaki hingga bersih		2
		6.2.3 Pemijatan dilakukan dengan menggunakan minimal 3 s/d 5 gerakan dasar teknik pijat	6.2.3.1 Pemijatan dilakukan di area tangan/kaki dengan menggunakan 3-5 manipulasi gerakan yang dipilih sesuai tipe otot dan memperhatikan ritme massage yang tepat	Melakukan pemijatan di area tangan/kaki dengan menggunakan 3-5 manipulasi gerakan yang dipilih sesuai tipe otot dan memperhatikan ritme massage yang tepat	Melakukan pemijatan di area tangan/kaki dengan menggunakan 2 manipulasi gerakan yang dipilih sesuai tipe otot dan memperhatikan ritme massage yang tepat	Tidak melakukan pemijatan. Pemijatan dilakukan dengan 1 jenis gerakan dengan arah dan ritme yang tidak tepat	2

		6. 2.4 Pengolesan masker dengan bahan khusus dilaksanakan sesuai standar	6.2.4.1 Masker dioleskan pada area tangan/kaki dengan tepat; pengolesan masker satu arah dengan arah berlawanan dari pertumbuhan rambut dengan rapi	Mengoleskan masker pada area tangan/kaki dengan tepat; pengolesan masker satu arah dengan arah berlawanan dari pertumbuhan rambut dengan rapi	Mengoleskan masker dengan arah pengolesan yang tidak tepat	Tidak mengoleskan masker. Pengolesan masker tidak rapi	2
			6.2.4.2 Masker di bersihkan dengan washlap lembab hangat atau di cuci dengan mengguyur air bersih hangat di baskom tangan/kaki		Membersihkan masker dengan washlap lembab hangat atau di cuci dengan mengguyur air bersih hangat di baskom tangan/kaki dengan cermat hingga kulit bersih	Pembersihan masker dilakukan dengan tidak cermat, bahan masker tertinggal di kulit	2
	6.3 Mengakh iri perawata	6.3.1 Lotion atau penyegar tangan/kaki diaplikasikan	6.3.1.1 Lotion atau penyegar tangan/kaki dioleskan dengan	Mengoleskan lotion atau penyegar tangan/kaki	Mengoleskan lotion atau penyegar tangan/kaki	Tidak mengoleskan lotion atau penyegar	1

	n	sesuai standar.	gerakan tapping/menepuk halus dan rata ke seluruh area perawatan	dengan gerakan tapping/menepuk halus dan rata ke seluruh area perawatan	tidak menggunakan gerakan tapping/menepuk halus	tangan/kaki	
		6.3.2 Peralatan dibersihkan sesuai dengan standar	6.3.2.1 Peralatan perawatan di bersihkan sesuai standar, meliputi: perlengkapan plastik di cuci dengan sabun, peralatan/perengkapan dengan bahan besi/alumunium di sterilkan, menggunakan alkohol 70% atau dimasukkan dalam alat sterilisasi, linen kotor di masukkan dalam kotak laundry yang disediakan	Membersihkan peralatan perawatan di bersihkan dengan tepat sesuai jenisnya	Membersihkan peralatan perawatan di bersihkan tidak tepat sesuai jenisnya	Tidak membersihkan peralatan perawatan	1

No	Elemen Kompeten	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor	Skor ng
----	-----------------	---------------------	--------------------	---------------	---------

	si			2	1	0	
7. Menjual Produk dan jasa/pelayanan Spa	7.1. Menerapkan pengetahuan tentang produk	7.1.1 Jenis, fungsi, manfaat, komposisi produk, dan berbagai pelayanan yang tersedia dijelaskan pada konsumen/pelanggan.	7.1.1.1 Menyebutkan jenis produk/pelayanan yang dijual serta manfaat/fungsinya masing-masing dengan benar	Dapat menyebutkan nama 5 produk dan/atau pelayanan yang dijual serta manfaat/fungsinya masing-masing dengan benar	Dapat menyebutkan nama 3 produk dan/atau pelayanan yang dijual serta manfaat/fungsinya masing-masing dengan benar	Tidak dapat menyebutkan kurang dari 3 produk dan/atau pelayanan yang dijual serta manfaat/fungsinya masing-masing dengan benar	0,25
		7.1.2 Pengetahuan tentang produk dan pelayanan ditingkatkan melalui informasi produk atau staf yang berpengalaman .	7.1.2.1 Mengetahui informasi lebih detil mengenai produk dan/atau pelayanan unggulan yang dijualnya (manfaat, ingredients, pemakaian dll)	Dapat menjelaskan lebih luas dan detil mengenai produk dan/atau pelayanan unggulan yang dijualnya dari (manfaat, ingredients, pengaplikasian/tahapan perawatan secara benar	Dapat menjelaskan lebih luas dan detil mengenai produk dan/atau pelayanan unggulan yang dijualnya (manfaat, ingredients, pengaplikasian/tahapan perawatan tidak lengkap	Tidak dapat menjelaskan lebih luas dan detil mengenai produk dan/atau pelayanan unggulan yang dijualnya	0,25
	7.2. Melakukan pendekatan pada pelanggan	7.2.1 Kesempatan untuk melakukan pendekatan	7.2.1.1 Mendeskripsikan waktu/kesempatan yang tepat		Dapat mendeskripsikan waktu/kesempatan yang tepat untuk membuka	Tidak dapat mendeskripsikan waktu/kesempatan yang tepat	0,25

		pada pelanggan dipastikan dan dilaksanakan pada waktu yang tepat	untuk membuka komunikasi dengan pelanggan (kondisi pelanggan tidak sibuk, pelanggan tidak tidur, sedang tidak berbicara, saat tamu tertarik pada produk/jasa)		komunikasi dengan pelanggan	untuk membuka komunikasi dengan pelanggan	
		7.2.2 Pendekatan penjualan yang efektif diidentifikasi dan diaplikasikan.	7.2.2.1 Melakukan pendekatan kepada pelanggan berdasarkan hasil identifikasi pelanggan (kebutuhan dan keinginan pelanggan)		Dapat melakukan pendekatan kepada pelanggan berdasarkan hasil identifikasi pelanggan (kebutuhan dan keinginan pelanggan)	Tidak dapat melakukan pendekatan kepada pelanggan berdasarkan hasil identifikasi pelanggan (kebutuhan dan keinginan pelanggan)	0,5
		7.2.3 Kesan yang positif diperlihatkan untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan.	7.2.3.1 Memperlihatkan kesan yang positif untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan yaitu		Dapat memperlihatkan kesan yang positif untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan yaitu	Tidak dapat memperlihatkan kesan yang positif untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan yaitu	0,25

			berpakaian rapi, bahasa yang sopan, dan ramah		berpakaian rapi, bahasa yang sopan, dan ramah	berpakaian rapi, bahasa yang sopan, dan ramah	
		7.2.4 Pengetahuan kebiasaan berbelanja pelanggan diketahui.	72.4 .1 Mengetahui kebiasaan berbelanja pelanggan melalui data pelanggan atau bertanya langsung,		Dapat mengetahui kebiasaan berbelanja pelanggan melalui data pelanggan atau bertanya langsung,	Tidak dapat mengetahui kebiasaan berbelanja pelanggan melalui data pelanggan atau bertanya langsung,	0,2 5
	7. 3 Menjelaskan manfaat produk dan pelayanan	7.3.1 Kebutuhan pelanggan disesuaikan dengan produk dan pelayanan.	7.3.1.1 Menentukan produk dan pelayanan sesuai kebutuhan pelanggan		Dapat menentukan produk dan pelayanan sesuai kebutuhan pelanggan	Tidak dapat menentukan produk dan pelayanan sesuai kebutuhan pelanggan	0,5
		7.3.2 Karakteristik produk dan keunggulannya dikomunikasikan dengan jelas kepada pelanggan.	7.3.2.1 Mengkomunikasikan karakteristik dan keunggulan produk dan/atau pelayanan kepada pelanggan dengan jelas		Dapat mengkomunikasikan karakteristik dan keunggulan produk dan/atau pelayanan kepada pelanggan dengan jelas	Tidak dapat mengkomunikasikan karakteristik dan keunggulan produk dan/atau pelayanan kepada pelanggan dengan jelas	0,2 5

		7.3.3 Penggunaan dan persyaratan keamanan produk dijelaskan kepada pelanggan.	7. 3.3.1 Menjelaskan cara pemakaian produk , masa berlaku produk, atau tahapan pelayanan/perawatan, kontra indikasi kepada pelanggan dengan benar, serta kontra indikasi		Dapat menjelaskan cara pemakaian produk , masa berlaku produk, atau tahapan pelayanan/perawatan, kontra indikasi kepada pelanggan dengan benar, serta kontra indikasi	Tidak dapat menjelaskan cara pemakaian produk , masa berlaku produk, atau tahapan pelayanan/perawatan, kontra indikasi kepada pelanggan dengan benar, serta kontra indikasi	0,5
		7.3.4 Pertanyaan-pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan, misalnya harga, diskon, kualitas dan penggunaan dijawab secara akurat dan jujur atau dirujuk pada staff berpengalaman	7.3.4.1 Menjawab pertanyaan-pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan secara akurat, apabila pertanyaan diluar kompetensinya maka dapat dirujuk pada staff berpengalaman		Dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan secara akurat, apabila pertanyaan diluar kompetensinya maka dapat dirujuk pada staff berpengalaman	Tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan secara akurat, apabila pertanyaan diluar kompetensinya maka dapat dirujuk pada staff berpengalaman	0,2 5

	7.4 Mengatasi penolakan	7.4.1 Penolakan- penolakan dikategorikan ke dalam harga, waktu dan karakteristik barang dagangan produk/ pelayanan.	7.4.1.1 Mengkategorika n penolakan- penolakan ke dalam harga, waktu dan karakteristik barang dagangan produk/ pelayanan dengan tepat.		Dapat mengkategorikan penolakan- penolakan ke dalam harga, waktu dan karakteristik barang dagangan produk/ pelayanan dengan tepat	Tidak dapat mengkategorika n penolakan- penolakan ke dalam harga, waktu dan karakteristik barang dagangan produk/ pelayanan dengan tepat	0,2 5
		7.4.2 Solusi- solusi ditawarkan sesuai dengan kebijakan toko/ Spa.	7.4.2.1 Menawarkan solusi-solusi pada penolakan pelanggan, sesuai kebijakan Spa		Dapat menawarkan solusi-solusi pada penolakan pelanggan, sesuai kebijakan Spa	Tidak dapat menawarkan solusi-solusi pada penolakan pelanggan, sesuai kebijakan Spa	0,2 5
	7.5. Menutup penjualan	7.5.1 Perilaku pelanggan dimonitor, diidentifikasi dan direspon dengan tepat.	7.5.1.1 Mengidentifik asi dan merespon perilaku pelanggan yang telah dimonitor dengan tepat.		Dapat mengidentifikasi dan merespon perilaku pelanggan yang telah dimonitor dengan tepat.	Tidak dapat mengidentifikas i dan merespon perilaku pelanggan yang telah dimonitor dengan tepat.	0,2 5
		7.5.2 Pelanggan dimotivasi	7.2.2 Memotivasi pelanggan		Dapat memotivasi pelanggan untuk	Tidak dapat memotivasi pelanggan	0,2 5

		untuk memutuskan membeli produk berikutnya.	untuk memutuskan membeli produk berikutnya dengan tepat		memutuskan membeli produk berikutnya dengan tepat	untuk memutuskan membeli produk berikutnya dengan tepat	
	7.6. Memaksimalkan kesempatan penjualan	7.6.1 Kesempatan untuk meningkatkan angka penjualan diketahui dan diaplikasikan.	7.6.1.1 Mengetahui kesempatan dan mengaplikasikan untuk peningkatan angka penjualan		Dapat mengetahui kesempatan dan mengaplikasikan untuk peningkatan angka penjualan	Tidak dapat mengetahui kesempatan dan mengaplikasikan untuk peningkatan angka penjualan	0,2 5
		7.6.2 Hasil penjualan personal dikaji ulang untuk memaksimalkan penjualan yang akan datang.	7.6.2 1. Mengkaji ulang hasil penjualan personal (omzet, target) untuk memaksimalkan penjualan yang akan datang.		Dapat mengkaji ulang hasil penjualan personal (omzet, target) untuk memaksimalkan penjualan yang akan datang.	Tidak dapat mengkaji ulang hasil penjualan personal (omzet, target) untuk memaksimalkan penjualan yang akan datang.	0,2 5
		7.6.3 Komunikasi dengan pelanggan dilakukan untuk memelihara kesinambunga	7.6.3.1 Melakukan komunikasi dengan pelanggan untuk pembelian produk dan		Dapat melakukan komunikasi dengan pelanggan untuk pembelian produk dan perawatan	Tidak melakukan komunikasi dengan pelanggan untuk pembelian produk dan	0,2 5

		n ketertarikan produk dan pelayanan.	perawatan selanjutnya dengan tepat		selanjutnya.	perawatan selanjutnya.	
--	--	--	--	--	--------------	---------------------------	--

III. PENUTUP

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu, arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi, atau mutu lulusan.

Kecenderungan pergerakan pekerja antarnegara akan semakin tinggi pada masa mendatang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu, lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang.

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya maka berbagai kursus dan pelatihan yang khas Indonesia sudah berkembang dengan pesat sampai saat ini, terutama dalam bidang seni, pariwisata, kuliner, dan lain-lain . Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pengakuan yang lebih luas baik ditingkat nasional maupun internasional, mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.

Terkait dengan kursus dan pelatihan bidang SPA ini, maka arah

pengembangan spesifik yang akan dilakukan adalah lebih menekankan pada output dan outcome lulusan yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan dunia industri, dan juga peningkatan kompetensi berupa peningkatan level KKNI selanjutnya.